

Bab IV

KESIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

Berdasarkan proses pembuatan arransemen lagu “ *Tanduk Majeng* “ dalam bentuk ansambel tiup kayu dapat di tarik kesimpulan sebagai berikut.

Cerita rakyat yang di angkat dari kebiasaan – kebiasaan masyarakat sehari – hari yang di tuangkan lewat lirik lagu dan notasi angka yang bernada pentatonis, merupakan suatu seni tradisi dimana masyarakat itu berada. Dalam membawakan atau mendendangkan lagu tersebut berbeda, terutama lirik karena setiap daerah mempunyai gaya atau dialog dimana lagu itu dibawakan. Seperti halnya lagu “ *Tanduk Majeng* “ merupakan ide garapan dalam bentuk baru.

Sebagi hasil seni budaya masyarakat, lagu “ *Tanduk Majeng* “ akan tetap lestari dan selalu digali sebagai bahan ide garapan suatu karya seni. Seperti halnya lagu “ *Tanduk Majeng* “ atau seni tradisi terkadang monoton, namun semua itu tidak lepas dari tugas seorang pemusik terutama mahasiswa musik untuk dapat mengolah dan mengembangkan seni tradisi tersebut agar tidak atau menghindari kesan monoton dengan tidak meninggalkan nafas kedaerahan yang sudah melekat pada masyarakat pendukungnya.

Arransemen lagu “ *Tanduk Majeng* “ dalam bentuk ansambel tiup kayu satu bagian dengan introduksi sebagai awal sebuah lagu sebelum

memasuki tema utama. Proses pembuatan arransemen lagu “*Tanduk Majeng*”, dijumpai beberapa permasalahan seperti bunyi filler dalam melodi yang biasanya dibawakan oleh vokal, namun dalam arransemen ini di coba untuk dimainkan oleh flute, maka bunyi yang di hasilkan tidak akan sama. Melodi pada introduksi yang dibawakan oleh flute di ambil dari melodi kontras, demikian juga instrumen oboe, klarinet dan fagot memainkan melodi, harmoni dan bass menggantikan musik pengiring pada seni tradisi seperti, saron, bonang, kenong, kempul dan gong atau thog – thog. Dengan harapan sebagai perbandingan sampai sejauh mana instrumen modern menggantikan instrumen tradisi. Dalam penggarapan harmoni atau pengiring pada arransemen memunculkan harga nada yang sama, augmentasi, pengembangan ataupun sinkop, dengan tujuan untuk menghadirkan keindahan dan keselarasan bunyi.

SARAN

- Untuk menggali dan mengembangkan serta melestarikan seni budaya dalam hal ini musik tradisi, perlu kiranya para pemusik untuk mengolah kembali dalam bentuk non tradisi atau modern, dengan demikian walaupun karya – karya tersebut baru namun tetap berakar pada seni tradisi.
- Sebagai mahasiswa yang mendalami dunia musik di harapkan dapat memahami patokan pada seni tradisi maupun musik barat sebagai wawasan pengetahuan cakrawala mahasiswa itu sendiri.

- Perlunya diadakan penelitian dan pendataan kembali musik – musik tradisi sebagai salah satu kekayaan budaya bangsa yang nantinya akan menjadi warisan bagi generasi berikutnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi Abu, *Antropologi Budaya*, (Surabaya, CV Pelangi, Cetakan pertama 1986).
- Alves, William, “ Multicultural Elements in Music Composition ”., Jurnal pengetahuan dan Penciptaan Seni, IV / 01 Januari 1994.
- Bakker Sj, S. W. M, *Filsafat Kebudayaan*, Kanisius, Yogyakarta 1990.
- Cole, William, *The Form of Musik, London*, the Assosiated Board of the Royal Schools of Music, 1979.
- Elter Alvin, *Making Music and Introduction to Theory*, (Harcourt Brace Javanovich inc USA 1974).
- Kawakami Genichi , *Arranging, Popular music*, a practical Guide, Tokyo; Yamaha Music foundation, 1975.
- Kennan Kent Wheeler , Donald Grantham, *The Technique of Orchestration*, The University of Texas at Austin; Prentice Hall, Upper Saddle River, New Jersey 07458, Fifth Edition.
- Kuntowijoyo, *Perubahan Sosial Dalam Masyarakat Agraris Madura 1850 – 1940*, (Yogyakarta, Mata Bangsa, Yayasan Adikarya Ikapi dan The Ford Foundation, November 2002).
- Maran Rafael Raga, ” *Manusia dan kebudayaan*” dalam Perspektif Ilmu Budaya Dasar, PT Rineka Cipta, Agustus 2000.
- Sadily Hasan, *Ensiklopedi Indonesia seri I*, Jakarta; ichtisar baru Van Hoeve, 1980.

NARA SUMBER

- Nama : Toib.
- Umur : 67 Tahun.
- Pekerjaan : Pengamat Sekolah TK dan SD, Guru Kesenian SLTA Negeri 1 Bangkalan.
- Alamat : Jln. Letnan Sunarto GG I / 5 Bangkalan.
- Nama : Susi Alina Hernowo.
- Umur : 49 Tahun.
- Pekerjaan : Pengamat seni tradisi (Set Kesenian Terang Bulan) Bangkalan.
- Alamat : Jln. Pemuda Kaffa 113, Kampung Junuk Bangkalan.
- Nama : Safi'i Manan
- Umur : 42 Tahun.
- Pekerjaan : Guru Kesenian SMU Balega
- Alamat : Jln. Letnan Abdul Gg I/ 67 Bangkalan.